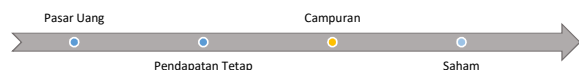


Fund Fact Sheet

November-23

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

Bhinneka Investa Balanced Fund IDR adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka menengah melalui bauran antara efek pendapatan tetap dan efek ekuitas dengan risiko yang moderat

Portofolio

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	99,93%
Efek Pendapatan Tetap/RD	0,00%
Pendapatan Tetap	0,00%
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	0,07%
Total	100,00%

Alokasi Aset



Efek dalam Portofolio

- Reksa Dana Saham
- Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Barang Konsumen Non-Primer
- Keuangan
- Kesehatan
- Perindustrian
- Properti & Real Estat

Tolok Ukur Kinerja

50% IHSG + 50% Pasardana Indeks Unitlink Pendapatan Tetap (PIUFI)

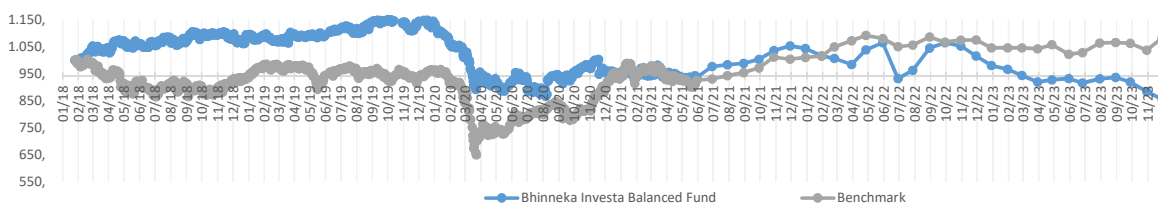
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 855,29
Tanggal Peluncuran	: Januari 2018	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Campuran	Tingkat Risiko	: Moderate
Dana Kelola	: IDR 9,626,875,272.30	Bekerjasama dengan	: Sucorinvest Asset Management
Total Unit	: 11,255,684.90	Nama Investasi	: Sucorinvest Equity Prima Fund
			: Sucorinvest Equity Fund
			: Victoria Prime Equity Fund

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-3,17%	-8,59%	-12,75%	-15,75%	-14,47%
Tolok Ukur	4,35%	1,51%	3,45%	0,62%	9,36%

Kinerja Bhinneka Investa Balanced dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan November 2023 naik sebesar 4.87% MoM dan di tutup pada level 7.080,74 . Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami kenaikan 3.36% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 30 November 2023, nonresiden beli neto Rp71,69 triliun di pasar SBN, jual neto Rp15,22 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp37,27 triliun di SRBI. Selama bulan November 2023 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -47.8 bps ke 6.629%.

Inflasi November 2023 berada sedikit di atas prediksi konsensus tercatat sebesar 2.86% YoY (0.38% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD menguat sebesar 2.42% MoM, ditutup pada 15,510 per 30 November 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2023 tercatat sebesar 138,1 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Oktober 2023 sebesar 133,1 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerbitan sukuk global dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan pajak dan jasa.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT.Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT.Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.